



KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENYIMPANAN OBAT *HIGH ALERT* DI
DEPO RAWAT INAP INSTALASI FARMASI RUMAH SAKIT
DR SOEKARDJO KOTA TASIKMALAYA PERIODE APRIL
2024**

FLORENTINA MARCIACINDY SIFATURROHMAH

P2.06.30.1.21.054

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi D3 Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi dan pembimbing utama yang telah memberikan arahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
3. Bapak Dr. Imat Rochimat, SKM., MM selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 15 Mei 2024



Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do`a dari orang tercinta, akhirnya Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua penulis, Didi Ardi dan Euis Kusmawati, yang selalu memberikan kasih sayang, do`a, nasihat, serta kesabaran yang luar biasa dalam setiap langkah hidup penulis dan merupakan anugrah terbesar dalam hidup.
2. Saudara penulis tercinta, Fadliaufa Hasbullah Mahbuub, terima kasih atas do`a dan segala dukungannya.
3. Seluruh teman-teman penulis di Cirebon dan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang tidak dapat disebutkan namanya satu per satu. Terima kasih atas segala dukungannya.
4. Semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih yang telah dengan tulus dan ikhlas memberikan kesempatan dan arahnya sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

DAFTAR ISI

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
DAFTAR ISI	viii
Intisari	xiii
<i>Abstract</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Ruang Lingkup.....	4
E. Manfaat Penelitian	5
F. Keaslian Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Telaah Pustaka	7
B. Landasan Teori.....	8
C. Pertanyaan Penelitian	14
D. Kerangka Konsep Penelitian	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Jenis dan Desain Penelitian	15
B. Populasi dan Sampel Penelitian	15
C. Waktu dan Tempat	16
D. Variabel Penelitian atau Aspek-aspek yang diteliti/diamati	16
E. Definisi Oprasional Variabel Penelitian.....	16
F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	17
G. Prosedur Penelitian.....	18
H. Analisis Data	18

I. Etika Penelitian	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
A. Gambaran Jenis dan Bentuk Sediaan Obat-obat <i>High Alert</i>	22
B. Gambaran Kesesuaian Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Berdasarkan Standar Operasional Prosedur	28
BAB V KESIMPULAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep	14
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian.....	18
Gambar 4. 1 Label Obat <i>High Alert</i>	29
Gambar 4. 2 Label Obat LASA.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	6
Tabel 2.1 Contoh Obat LASA.....	9
Tabel 3. 1 Definisi Oprasional	16
Tabel 4. 1 Daftar Nama Obat LASA.....	23
Tabel 4. 2 Daftar Nama Obat Elektrolit Konsentrasi Tinggi	27
Tabel 4. 3 Data Kesesuaian Penyimpanan Berdasarkan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.....	28
Tabel 4. 4 Kesesuaian Tempat penyimpanan obat-obat <i>high alert</i>	30
Tabel 4. 5 Data Kesesuaian Pelabelan Obat-obat <i>High Alert</i>	31
Tabel 4. 6 Data Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Menggunakan Sistem FIFO dan FEFO	33
Tabel 4. 7 Penyimpanan Obat <i>High Alert</i> Secara Alfabetis.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Hasil Observasi Kesesuaian Penyimpanan Obat <i>High Alert</i>	40
Lampiran 2 Standar Operasional Prosedur Rumah Sakit.....	48
Lampiran 3 Surat Permohonan Izin Penelitian	51
Lampiran 4 Dokumentasi Penyimpanan Obat <i>High Alert</i>	52
Lampiran 5 <i>Curriculum Vitae</i>	54

Intisari

Obat high alert merupakan obat yang memiliki resiko tinggi dapat membahayakan keselamatan pada pasien jika tidak digunakan secara tepat. Menurut Permenkes RI No.72 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit bahwa obat *High Alert* wajib disimpan secara terpisah dari penyimpanan obat yang lain dan diberi penandaan khusus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran dan kesesuaian penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rawat Inap RSUD dr Soekardjo Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif, pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasional. Instrumen penelitian pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu instrumen *Checklist* yang mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI no 72 tahun 2016. Sampel yang diambil adalah data penyimpanan obat *high alert* di Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soekardjo di Depo Rawat Inap. Metode yang digunakan dalam analisis data adalah metode analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran penyimpanan obat *high alert* menggunakan metode penyimpanan berdasarkan bentuk sediaan dan jenis sediaan farmasi, FIFO (*First In First Out*), FEFO (*First Expired First Out*), dan alfabetis. Ketepatan penyimpanan obat *high alert* mendapatkan persentase sebesar 99,14% termasuk dalam kriteria sangat baik. Sistem penyimpanan obat *high alert* di Depo Rawat Inap Instalasi Farmasi Rumah Sakit dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur Rumah Sakit dan Permenkes Nomor 72 Tahun 2016.

Kata kunci: Depo Rawat Inap, Obat *High Alert*, Penyimpanan, Rumah Sakit.

Abstract

High alert drugs are drugs that have a high risk of endangering patient safety if not used properly. According to Minister of Health Regulation RI No. 72 of 2016 concerning Pharmaceutical Service Standards in Hospitals, High Alert medicines must be stored separately from other medicines and given special marking. The aim of this research is to determine the description and suitability of storing high alert drugs in the Inpatient Pharmacy Installation at RSUD dr Soekardjo, Tasikmalaya City.

This research is descriptive quantitative in nature, data collection was carried out using observational methods. The data collection research instrument used in this research is the Checklist instrument which refers to the Minister of Health Regulation RI No. 72 of 2016. The sample taken is High Alert drug storage data in the Pharmacy Installation at RSUD dr Soekardjo at the Inpatient depot. The method used in data analysis is a descriptive quantitative analysis method.

The research results show that the storage description for high alert drugs uses storage methods based on dosage forms and types of pharmaceutical preparations, FIFO (First In First Out), FEFO (First Expired First Out), and alphabetical. Accuracy in storing high alert drugs has a percentage of 99,14%, which is included in the very good criteria. High alert drug storage system at the Inpatient Depot of the Dr. Hospital Pharmacy Installation. Soekardjo Tasikmalaya City is in accordance with Standard Operating Procedures for Hospitals and Permenkes Number 72 Years 2016.

Keywords: *Inpatient Depot, High Alert Medication, Storage, Hospital.*